

Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Pembuatan Sabun Cuci Piring Ekstrak Sereh Untuk Meningkatkan Keterampilan Di Balai Latihan Kerja Padangsidimpuan

Ayus Diningsih^{1*}, Anwar Syahadat¹, Nurlaila², Yanna Wari³, Haslina³

¹ Prodi Farmasi, Universitas Aufa Royhan, Kota Padangsidimpuan, Indonesia

² Prodi Kewirausahaan, Universitas Aufa Royhan, Kota Padangsidimpuan, Indonesia

³ Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Aufa Royhan, Kota Padangsidimpuan, Indonesia

*Korespondensi: ayusdiningsih@gmail.com

Abstrak

Sabun cuci piring merupakan salah satu kebutuhan pokok di dalam rumah tangga, meskipun sabun cuci piring merupakan kebutuhan sekunder. Konsumsi sabun yang terus-menerus setiap harinya menyebabkan kebutuhan pengadaan sabun yang membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan ibu-ibu rumah tangga khususnya yang ada di balai latihan kerja dalam membuat sabun cuci piring ekstrak sereh agar dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk menambah penghasilan keluarga. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah metode demonstrasi. Hasil yang didapatkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dari 42 orang peserta pelatihan menyatakan bahwa 32 peserta minat terhadap PKM pembuatan sabun cuci piring dan 10 orang tidak minat terhadap PKM pembuatan sabun cuci piring. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan sesuai rencana yang diharapkan. Kegiatan PKM ini dapat meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang pembuatan sabun cuci piring serta masyarakat antusias untuk membuat sabun cuci piring di rumah guna mencukupi kebutuhan sabun cuci piring sehari-hari.

Kata kunci: sabun, piring, keterampilan

Abstract

Dish soap is one of the basic needs in the household, even though dish soap is a secondary need. The continuous consumption of soap every day causes the need to procure soap which requires a lot of money. The purpose of this community service activity is to increase knowledge and improve the skills of housewives, especially those at work training centers, in making citronella extract dish soap so that it can be used in daily life and to supplement family income. The results obtained from this community court activity are to increase participants' knowledge about dishwashing soap and improve community skills in making dishwashing soap. The hope is that from this activity, the community can take advantage of this opportunity for entrepreneurship to increase family income. From the results of the evaluation of the community service participants, 32 participants were interested in making dish soap and 10 people were not interested in making dish soap.

Keywords: soap, plate, skills

Submit: Agustus 2023

Diterima: September 2023

Publis: November 2023



Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)

1. Pendahuluan

Abu gosok pada saat ini sudah jarang digunakan oleh masyarakat dan digantikan dengan sabun colek dan sabun cuci piring. Karena lebih praktis dan lebih bersih penggunaan sabun cuci piring oleh masyarakat. Sabun cuci piring yang di buat ini terdiri dari bahan-bahan seperti texapon, garam (*Natrium klorida*), sodium lauryl sulfat (SLS), pewarna, pewangi dari ekstrak sereh, pelembut dan anti bakteri (Rahayu et al., 2022)

Penggunaan sabun secara terus menerus membutuhkan biaya yang tidak sedikit karena sabun merupakan kebutuhan pokok didalam rumah tangga tetapi sabun tergolong kedalam kebutuhan skunder, terutama pada ibu-ibu tangga dengan jumlah anggota keluarga yang banyak atau kelompok pedagang rumah makan serta usaha mikro seperti door smeer kendaraan bermotor (Ramadhan et al., 2022). Sementara dalam kebutuhan yang seperti ini masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga dapat melakukan kreatifitas guna menunjang kebutuhan rumah tangga (Nasution & Zebua, 2019). Namun kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bahan kimia dan cara pengolahannya membuat tertutupnya cara hidup lebih hemat (Rahayu et al., 2022).

Sabun merupakan bahan yang digunakan untuk mencuci atau membersihkan badan, pakaian, perabotan rumah tangga dan lainnya. Sabun terbuat melalui proses saponifikasi atau proses penyabunan dari bahan yang bersifat basa (alkali) seperti natrium/kalium hidroksida dan trigliserida dari asam lemak rantai karbon C16 pada suhu 80-100oC. Dalam proses ini, asam lemak akan dihidrolisis oleh basa membentuk gliserin dan sabun mentah (Zulkifli & Estiasih, 2014), (Amri, 2022), (Diningsih & Vera, 2020).

UPTD Balai latihan kerja kota Padangsidempuan merupakan suatu lembaga pelatihan kerja pemerintah di bawah naungan Dinas Sosial, tenaga

Kerja dan Transmigrasi yang memiliki peranan penting dan strategis dalam upaya menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan kompeten sesuai dengan kebutuhan pembangunan serta pasar kerja. Peserta di Balai Latihan Kerja Padangsidempuan di dominasi oleh ibu-ibu rumah tangga dan remaja yang sedang membutuhkan keterampilan khusus. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengambil sasarannya adalah peserta balai latihan kerja Padangsidempuan (Padangsidempuan, 2023).

Menurut (Ar et al., 2023) pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring di kalangan ibu-ibu PKK dan remaja putri dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat sabun cuci piring sebagai peluang usaha untuk menambah penghasilan keluarga. Dan menurut (Marsa et al., 2022) menyatakan bahwa pelatihan pembuatan sabun cuci piring di Desa Selemak sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini dan tertarik untuk membuat sabun cuci piring secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan ibu-ibu rumah tangga khususnya yang ada di balai latihan kerja dalam membuat sabun cuci piring ekstrak sereh agar dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk menambah penghasilan keluarga.

2. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menggunakan metode demonstrasi, pertama memberikan materi terkait cara pembuatan sabun cuci piring, diskusi dan mempraktekkan di depan peserta pengabdian kepada masyarakat cara membuat sabun cuci piring dengan alat dan bahan yang telah di bawa.

Adapun tahapan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Tahap persiapan yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah yang ada pada peserta latihan di balai latihan kerja Padangsidimpuan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan sebagai bahan materi pada pengabdian ini.
 - b. Melakuakn survey lapangan ke Balai latihan kerja kota Padangsidimpuan
 - c. Menyusun alat, bahan dan materi terkait pelaksanaan pengabdian ini.
2. Tahap pelaksanaan Pengabdian
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada tanggal 5-6 Juni 2023 di Balai Latihan Kerja Kota Padangsidimpuan.
3. Tahap Penyuluhan
Pada tahap ini dilakukan menggunakan beberapa metode yaitu metode ceramah, metode demonstrasi dan metode diskusi/ Tanya jawab.
 - a. Metode ceramah dilakukan dengan mempresentasikan menggunakan media powerpoint cara membuat sabun cuci piring beserta fungsi dari masing-masing bahan kimia serta ekstrak sereh. Dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu rumah tangga tentang pembuatan sabun cuci piring.
 - b. Metode demonstrasi dilakukan setelah peserta pelatihan paham tentang bahan dan langkah-langkah cara membuat sabun cuci piring. Tim pengabdian mendemonstrasikan cara pembuatan sabun cuci piring di depan seluruh peserta pengabdian dan setelah bahan sabun cucui piring telah tercampur, maka bahan didiamkan selama 6-12 jam.

Adapun bahan-bahan pembuatan sabun cuci piring adalah texapon, natrium

klorida, sodium lauryl sulfat, anti bakteri, pewarna, pewangi, pelembut.

Cara pembuatan sabun cuci piring adalah sebagai berikut:

1. Melarutkan sodium lauryl sulfat menggunakan air panas dan mengaduknya hingga mengental
 2. Memasukan texapon ke dalam ember, dilanjutkan dengan memasukan sodium lauryl sulfat dan garam sesuai dengan takaran
 3. Aduk hingga merata dan pastikan tidak ada bahan yang menggumpal
 4. Tambahkam pewangi ekstrak sereh, pewarna dan pelembut secukupnya
 5. Setelah semua bahan tercampur, masukan air sedikit demi sedikit sembari mengaduk bahan yang sebelumnya sudah dimasukan hingga 15 L
 6. Jika sudah kelihatan sedikit busa dan bahan sudah cair, maka cairan bahan tadi didiamkan selama 6-12 jam atau 1 hari untuk mendapatkan cairan sabun cuci piring (Amri, 2022).
- c. Metode diskusi dan Tanya jawab dilakukan setelah demonstrasi pembuatan sabun cuci piring, metode ini memungkinkan para peserta pengabdian untuk menggali pengetahuan dan meningkatkan keterampilan.
- d. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan keterampilan peserta pengabdian dengan menggunakan instrument berupa kuisisioner yang dibagikan kepada peserta pelatihan. (Wahyuni & Hutasuhut, 2022).

3. Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di ruangan belajar peserta latihan di balai Latihan Kerja Kota Padangsidimpuan. Kegiatan dilakukan selama 2 hari yaitu pada tanggal 5-6 juni 2023. Kegiatan

pengabdian kepada masyarakat ini dihadiri oleh 42 orang peserta yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga yang berdomisili di kota Padangsidimpuan. Para peserta menunjukkan antusiasme yang sangat besar terhadap program pengabdian kepada masyarakat yang diadakan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidimpuan.

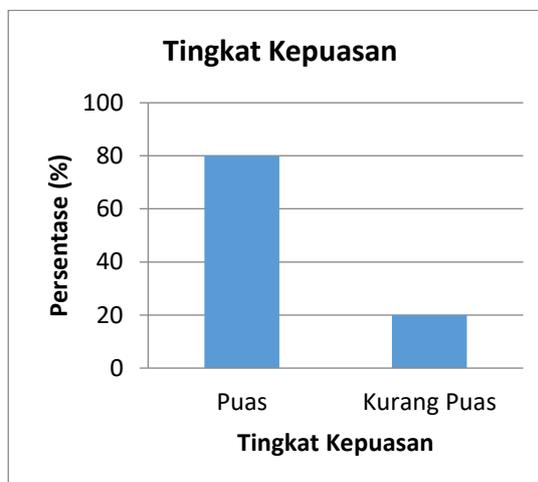
Pada tahap awal kegiatan ini, peserta di berikan materi/ penyuluhan tentang sabun cuci piring, bahan-bahan pembuat sabun cuci piring, manfaat dari masing-masing bahan cuci piring dan langkah-langkah pembuatan sabun cuci piring. Tujuan dari tahap awal ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu rumah tangga tentang bahan dan cara pembuatan sabun cuci piring.

Pada Tahap demonstrasi, tim pengabdian mendemonstrasikan secara langsung di depan ibu-ibu rumah tangga cara membuat sabun cuci piring ekstrak sereh. Bahan sabun cuci piring yang telah di campur didiamkan sampai 1 hari. Kemudian setelah 1 hari didiamkan maka sabun cuci piring dikemas di dalam botol dan dibagikan oleh peserta ibu-ibu rumah tangga di Balai Latihan Kerja Padangsidimpuan. Output dari kegiatan ini adalah peserta pengabdian mendapatkan produk sabun cuci piring secara mandiri.

Pada tahap diskusi dan Tanya jawab, peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terlihat dari banyak pertanyaan yang di ajukan oleh para peserta karena rasa ingin tahun peserta agar bias mengolah dan membuat sabun cuci piring. Tingkat kepuasan dari hasil kuisioner yang dibagikan menyatakan bahwa 80% peserta latihan merasa puas dan 20% peserta merasa kurang puas. Grafik tingkat kepuasan dapat dilihat pada grafik pada gambar 2.

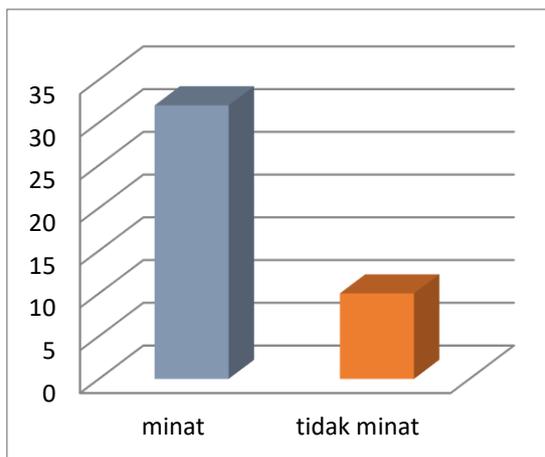


Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan pembuatan sabun cuci piring



Gambar 2. Grafik tingkat kepuasan mitra

Pada tahap Evaluasi pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdian membagikan kuisioner yang berisi tentang minat dan kepuasan peserta terhadap kegiatan yang di ikuti. Sebanyak 32 orang peserta minat terhadap pembuatan sabun cuci piring dan 10 orang tidak minat terhadap pembuatan sabun cuci piring. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, dkk (2022) yang menyatakan bahwa 12 orang sangat minat dan 8 orang minat dengan pembuatan sabun cuci piring.



Gambar 3. Grafik minat peserta pengabdian

4. Kesimpulan

Dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan sesuai rencana yang diharapkan. Kegiatan PKM ini dapat meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang pembuatan sabun cuci piring serta masyarakat antusias untuk membuat sabun cuci piring di rumah guna mencukupi kebutuhan sabun cuci piring sehari-hari.

Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada kesempatan ini mengucapkan terimakasih kepada Kepala UPTD Balai Latihan Kerja Kota Padangsidempuan, Peserta latihan Balai Latihan Kerja Kota Padangsidempuan.

Referensi

Amri, K. (2022). Inovasi Pembuatan Sabun Cuci Piring Sebagai Ide Usaha Bisnis Rumah Tangga Kelurahan Pasir Sialang Oleh Mahasiswa Kukerta Balek Kampung UNRI 2022 Khairul. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 135(4), 284–290.

Ar, K., Maimunah, S., & Fibarzi, W. U. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mewujudkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring di Kalangan Ibu-ibu PKK dan Remaja Putri Desa Gampong Pie Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara*. 2(1), 1–6.

Diningsih, A., & Vera, Y. (2020). Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Pencuci Piring Bagi Mahasiswa Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa*, 2(1), 57–60.

Marsa, Y. J., Febriani, S., Rahmayanti, A. N., Rizky, S., & Adawiyah, M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Di Dusun IV Desa Selemak. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(9), 3379–3387.

Nasution, H. A., & Zebua, F. (2019). *Kewirausahaan Peserta Didik Di Mas Al-Washliyah Desa Pakam*. 1(1).

Padangsidempuan, B. L. K. (2023). *UPTD BLK Kota Padangsidempuan Kembali Buka Pelatihan Berbasis Kompetensi* (p. 1).

Rahayu, F. I., Gita, F., Dewi, K., Revanza, M., & Abdala, U. A. (2022). *Penyuluhan Pembuatan Sabun Cuci Piring Sebagai Upaya Membuka Peluang Industri Rumahan di Desa Kompa, Kecamatan Parungkuda, . 2*, 87–91.

Ramadhan, F., Ciciliani, C., Yani, A., & Sudiman, S. T. (2022). *Pelatihan Pembuatan Sabun oleh Mahasiswa Universitas Pamulang di Perumahan Griya Serpong Asri Desa Suradita*. 2, 39–45.

- Wahyuni, I., & Hutasuhut, J. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring Di Desa Sei Karang Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 12–21.
- Zulkifli, M., & Estiasih, T. (2014). Sabun dari Distilat Asam Lemak Minyak Sawit. *Pangan Dan Agroindustri*, 2(4), 170–177.